

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kebijakan deviden, *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi berganda dan alat pengujian penelitian ini menggunakan SPSS V.20. dengan menggunakan *purposive sampling* maka penulis menggunakan populasi 20 perusahaan dari perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 dan hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang ada di BEI.
2. Periode pengamatan relatif pendek yaitu hanya selama 4 (empat) tahun yaitu tahun 2015-2018, sehingga data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

5.3. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari sektor lain untuk diteliti serta memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menambahkan variabel baru, dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan BUMN, hendaknya untuk meningkatkan profitabilitas dan lebih memperhatikan tingkat aset lancar yang dimiliki yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Karena sebagian investor selain melihat tingkat keuntungan juga melihat tingkat likuiditas perusahaan.